



Pengaruh Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025

Iis Oktavia Situmeang¹, Johari Manik², Tianggur Medi Napitupulu³, Baginda Sitompul⁴, Lince RT Simamora⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: oktaviyasitumeang52@gmail.com

Article Info

Article history:

Received August 18, 2025

Revised August 24, 2025

Accepted August 29, 2025

Keywords:

Student Character, Spirituality of PAK Teachers

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the positive and significant effect of Christian Religious Education Teachers' Spirituality and Morality on the Character of Grade VII Students at SMP Negeri 2 Sipoholon in the 2024/2025 Academic Year. The method used is quantitative research, with a population of 107 students and a sample taken from 30% of the population, resulting in a sample size of 32 students using random sampling techniques. The instrument used in this study was a closed questionnaire consisting of 32 items, with 13 items for variable X and 19 items for variable Y, which had been tested on 30 students outside the research sample. The results of the study show a positive and significant influence between the Spirituality of Christian Religious Education Teachers and Morality on the Character of Grade VII Students at SMP Negeri 2 Sipoholon in the 2024/2025 Academic Year. 1) The relationship test $r_{hitung} > r_{tabel}$ is $0.572 > 0.349$; 2) The significance test $t_{hitung} > t_{tabel}$ is $3.820 > 2.042$; 3) The determination test is 32.72%; 4) The regression equation is obtained from; Hypothesis testing using the F test yields $F_{count} > F_{table}$ ($= 0.05$, numerator $df_k = 11$, denominator $df = n - 2 = 32 - 2 = 30$) which is $14.60 > 2.16$. Thus, H_a , namely that there is a positive and significant effect between the Spirituality of Christian Religious Education Teachers and Morality on the Character of Grade VII Students at SMP Negeri 2 Sipoholon in the 2024/2025 Academic Year, is accepted and H_0 is rejected.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received August 18, 2025

Revised August 24, 2025

Accepted August 29, 2025

Keywords:

Karakter Siswa, Spiritual Guru PAK

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap Karakter Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan populasi 107 siswa dan sampel diambil 30% dari populasi sehingga sampel penelitian ini sebanyak 32 siswa dengan menggunakan tehnik *random sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sebanyak 32 item soal pertanyaan yang dimana 13 item angket untuk variabel X dan 19 item untuk variabel Y yang telah di uji cobakan kepada 30 siswa di luar sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap Karakter Siswa Kelas VII SMP



Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025. 1) Uji hubungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,572 > 0,349$; 2) Uji signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,820 > 2,042$; 3) Uji determinasi yaitu 32,72%, 4) Persamaan regresi diperoleh dari; Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} (= 0,05, dk \text{ pembilang } k = 11, dk \text{ penyebut } = n - 2 = 32 - 2 = 30)$ yaitu $14,60 > 2,16$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap Karakter Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025 diterima dan H_0 ditolak.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Iis Oktavia Situmeang
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email: oktaviasitumeang52@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter atau kepribadian mereka. Di era modern saat ini, pembentukan karakter peserta didik menjadi tantangan tersendiri seiring dengan berkembangnya teknologi, perubahan nilai-nilai sosial, serta meningkatnya perilaku menyimpang yang terjadi di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Kristen (PAK), memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa agar mencerminkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

Sehubungan dengan pentingnya pembentukan karakter tersebut, perlu dipahami bahwa Karakter merupakan cerminan sikap seseorang yang terlihat dari cara dia berbicara, berperilaku, berpakaian, mengekspresikan emosi, serta dalam interaksinya, baik saat menerima maupun memberi, dan menghargai orang lain. Dengan mengamati semua ini, kita dapat menyimpulkan apakah seseorang memiliki karakter yang baik atau buruk. Karakter inilah yang membedakan individu satu dengan yang lain. Siswa yang memiliki karakter yang kuat tidak hanya mampu mentransfer pengetahuan, tetapi juga dapat menanamkan nilai-nilai yang telah dia pelajari, sehingga dapat hidup dengan baik di tengah masyarakat. Menurut Wynne dikutip dalam buku Mulyasa menyatakan bahwa karakter berasal dari Bahasa Yunani “charaktiras” yang berarti “to mark” (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Oleh sebab itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, curang, kejam dan rakus dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter jelek, sedangkan yang berperilaku baik, jujur, dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter baik/mulia.

Namun, Pembentukan karakter peserta didik tidak semata-mata ditentukan oleh pendidikan formal di sekolah saja, melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pertama-tama, lingkungan keluarga berperan sebagai faktor utama dalam pembentukan karakter. Selanjutnya, lingkungan sekolah juga memiliki andil penting dalam pengembangan karakter. Sedangkan guru ialah sebagai



pendidik yang tidak hanya bertugas untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai etika dan moral dalam diri peserta didik. Terakhir, lingkungan masyarakat memberikan kontribusi signifikan dalam proses pembentukan karakter, dengan menghadirkan pengalaman sosial yang lebih luas. Berbagai faktor yang memengaruhi pembentukan karakter, kita dapat merancang pendidikan secara lebih menyeluruh. Tujuannya adalah untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas, rasa tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.

Salah satu faktor penting dari lingkungan sekolah yang turut memengaruhi pembentukan kepribadian siswa adalah spiritualitas guru. Guru PAK bukan hanya sebagai penyampai materi ajar, tetapi juga berfungsi sebagai teladan iman dan perilaku yang konsisten dengan ajaran Kristus. Guru yang memiliki spiritualitas yang kuat akan mampu menunjukkan sikap hidup yang penuh kasih, sabar, rendah hati, bertanggung jawab, serta memiliki integritas yang tinggi. Hal ini akan berdampak langsung pada siswa, sebab mereka tidak hanya menerima pengajaran secara teoritis, tetapi juga melihat contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari melalui perilaku gurunya. Tetapi, pada kenyataannya tidak semua guru mampu menunjukkan spiritualitas yang autentik dalam praktik pendidikan. Beberapa guru mungkin memiliki pengetahuan teologis yang baik, namun kurang memperlihatkan keteladanan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam proses pembentukan kepribadian siswa, karena peserta didik cenderung belajar melalui pengamatan dan pengalaman nyata, bukan hanya dari teori.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, menurut teori spiritualitas yang dikemukakan oleh Pargament dalam bukunya, spiritualitas adalah pencarian makna tertinggi yang dilakukan individu dalam relasinya dengan Tuhan dan sesama.¹ Dalam konteks pendidikan, spiritualitas guru mencakup aspek relasi pribadi dengan Tuhan, motivasi pelayanan, keteladanan hidup, serta komitmen terhadap nilai-nilai Kristiani dalam proses pengajaran. Guru yang hidup dalam spiritualitas yang sehat akan menjadi saluran kasih dan hikmat Allah dalam proses mendidik siswa. Dalam kitab 1 Timotius 4:12b, "*jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu, dan dalam kesucianmu*", Spiritualitas guru Pendidikan Agama Kristen yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari memiliki kekuatan untuk mengubah karakter negatif yang ada pada diri peserta didik.

Namun demikian, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di sekolah SMP Negeri 2 sipoholon, pada tanggal 25 Februari 2025 masih ada terdapat peserta didik yang menunjukkan karakter yang masih kurang baik sesuai dengan nilai-nilai Kekristenan yang seperti tertulis dalam kitab Galatia 5:22-23, baik selama proses belajar mengajar maupun di luar aktivitas tersebut. Sehingga penulis melihat hal tersebut dari, 1) Masih terdapat kecenderungan sebagian siswa kurang bersemangat menjalankan ibadah dan doa secara rutin dan konsisten. 2) Sebagian siswa belum menunjukkan tingkat tanggung jawab yang maksimal dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. 3) Kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain serta menunjukkan kepedulian sosial masih perlu ditingkatkan. 4) Nilai kejujuran belum sepenuhnya tercermin dalam sikap dan perilaku

¹ Kenneth I. Pargament, "Spiritually Integrated Psychotherapy" (Amerika Serikat: Guilford Press, 2007), hlm 32.



sehari-hari siswa. 5) Sebagian siswa masih memerlukan pembinaan dalam hal kesadaran moral, khususnya dalam cara mereka berbicara dan bertindak.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh spiritualitas guru Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti terhadap karakter siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel secara sistematis dan objektif melalui data numerik. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 107 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon, yang seluruhnya merupakan peserta didik aktif pada tahun pembelajaran 2024/2025. Dari jumlah tersebut, peneliti mengambil 30% sebagai sampel, yaitu sebanyak 32 siswa, dengan menggunakan teknik random sampling agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih, sehingga dapat mewakili karakteristik populasi secara proporsional.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket tertutup sebanyak 32 item pertanyaan yang dirancang berdasarkan indikator variabel X (spiritualitas guru dan budi pekerti) dan variabel Y (karakter siswa). Dari jumlah tersebut, 13 item digunakan untuk mengukur variabel X dan 19 item untuk variabel Y. Sebelum disebarkan kepada sampel penelitian, angket ini telah diuji coba terlebih dahulu kepada siswa di luar sampel guna memastikan validitas dan reliabilitas instrumen.

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial, yang meliputi beberapa tahapan: pertama, uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y; kedua, uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial; ketiga, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y; keempat, uji determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat; dan terakhir, uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara simultan antara variabel-variabel tersebut. Semua analisis dilakukan dengan taraf signifikansi 5% untuk memastikan keabsahan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti diketahui bahwa Karakter Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti tersebut terdiri dari 4 indikator, antara lain: 1) Ada keyakinan dasar yang mendalam, 2) Memberi semangat dan menggerakkan,



3) Terwujud dalam pemikiran dan tindakan, 4) Dilandasi oleh relasi antara guru dan Tuhan atau keyakinan agamanya. Dengan Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka Karakter Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1) Perhatian dan kasih sayang, 2) Melakukan yang terbaik, 3) Keadilan, 4) Kebebasan, 5) Kejujuran dan dapat dipercaya, 6) Integritas, 7) Rasa hormat, 8) Tanggung jawab, 9) Pemahaman, toleransi, dan inklusivitas.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,572$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 32$ yaitu 0,349. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,572 > 0,349$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,820$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n - 2 = 30$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,820 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 4,65 + 1,25X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 4,65 maka untuk setiap penambahan Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti maka Karakter Siswa akan meningkat sebesar 1,25 dari Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,3272$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 32,72%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians diatas diperoleh nilai $F_{hitung} = 14,60$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k = 11$ dan dk penyebut $n - 2 = 32 - 2 = 30$ yaitu 2,16. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,60 > 2,16$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, maka diketahui bahwa dari uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $14,60 > 2,16$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas, yaitu spiritualitas guru



Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti, terhadap variabel terikat, yaitu karakter siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara spiritualitas guru dan budi pekerti terhadap karakter siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat spiritualitas dan budi pekerti yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Kristen, maka semakin baik pula karakter siswa yang terbentuk, baik dari segi tanggung jawab, kejujuran, rasa hormat, empati, hingga integritas dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menguatkan anggapan bahwa guru tidak hanya sebagai pengajar, melainkan juga sebagai teladan moral dan spiritual yang memberi dampak langsung terhadap perkembangan kepribadian siswa.

Selain itu, hasil ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa keberhasilan pembentukan karakter peserta didik tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, tetapi juga oleh keteladanan langsung yang ditunjukkan oleh pendidik. Guru yang memiliki spiritualitas tinggi dan budi pekerti luhur akan memengaruhi suasana belajar menjadi lebih kondusif, penuh kasih, dan mendorong tumbuhnya nilai-nilai Kristiani dalam diri siswa. Dengan demikian, hasil ini memberikan bukti empiris bahwa peran guru sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda secara utuh, baik secara intelektual, moral, maupun spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Agata Bulanda & dkk, 2022. Pendidikan Kristiani Membangun Nilai Spiritualitas Remaja Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 115-126.
- Ardian Iwan, 2016. Konsep Spiritualitas Dan Religiusitas (Spiritual And Religion) Dalam Konteks Keperawatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan dan Pemikiran Ilmiah*, 1-8.
- Barasa, Chrisna Mikhayani & Minggu. 2024. Pengaruh Pengajaran Pendidikan Agama Kristen dan Spiritualitas Guru Agama Kristen Berdasarkan Titus 2:6-8 Terhadap Pertumbuhan Karakter Kristiani Siswa. *Jurnal Student Evangelical Journal Aiming at Theological Interpretation*, 1-15.
- Dalmeri, 2014. Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter. *Jurnal Al-Ulum*, 269-287.
- Farida Muharoma Chomsatul & dkk, 2024. Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama kristen dalam Meningkatkan Pertumbuhan Iman Siswa. *Jurnal of Christian Education*, 1-14.
- Farozin. H.Muh & Kartika Nur Fthiyah, 2004. *Pemahaman Tingkah Laku*. Jakarta:PT Rineka.
- Fathurrohman H.Pupuh, 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.



- Fatimah Siti & M Towil Umuri, 2014. Faktor faktor Penyebab Kenakalan Remaja di Desa Kemadang Kecamatan Tanjung sari Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Citizenship*, 87-95.
- Gunawan Heri, 2022. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: ALFABETA.
- Harefa Febriaman Lalaziduhu, 2019. Spiritualitas Kristen Di Era Postmodern. *Jurnal Manna Rafflesia*, 1-21.
- Hariato, 2012. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI.
- Hasugian, Syalam Hendky & Hasugian, Johaness Waldes. 2021. Spiritualitas Pendidik Kristen dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 24-31.
- Kurniasih Imas, 2017 . *Pendidikan Karakter*. Kata Pena.
- Lelau Lebrina & Dkk, 2024. Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengelola Kemajemukan Di Sekolah. *Jurnal Action Research Literate*, 1-5.
- Lumbantoruan Jenni Trimaya & dkk, 2023. Kompetensi kepribadian guru pendidikan agama kristen Dalam meningkatkan karakter siswa disekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 77-85.
- Manalu Horas, 2022. Spiritualitas Kristiani Dan Tawaran Penerapannya Di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Tuhan Beserta Kita Di Harapan Indah, Kota Bekasi. *Jurnal Sekolah Tinggi Teologi Pelita Dunia*, 11-21.
- Manik Donald, 2018. Pengalaman Formasi Spiritualitas Mahasiswa Teologi Melalui Pembelajaran Di Kelas Oleh Dosen. *Jurnal STT*, 75-97.
- Mu'In Fatchul, 2022. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa H.E, 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Permana Natalis Sukma, Yesus Sebagai Guru Ditinjau Dari Pendekatan Mengajar Dan Relevansinya Bagi Guru Agama Katolik. *Jurnal jpak*, 83-96.
- Ponno Alfrida & dkk, 2023. Menjadikan Yesus Sebagai Teladan Dalam Pembentukan Karakter Anak Atas Dasar Kehidupan Keluarga Kristen. *Journal Of Education*, 319-333.
- Price. J.M, 2011. *Jesus The Teacher*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis.



- Purba Andrian & Lince R.T Simamora, 2024. Pengaruh Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral (Lumen)*, 39-49.
- Pargament Kenneth I, 2007. *Spiritually Integrated Psychotherapy*. Amerika serikat: Guilford Press.
- Samani Muchlas, 2019. Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sidjabat B. Samuel, 1996. *Strategi Pendidikan Krsiten*. Yogyakarta: Andi.
- Sidjabat. B.S, 2011. *Membangun Pribadi Unggul/Suatu pendekatan teologis terhadap pendidikan karakter*. Yogyakarta: Andi.
- Sitompul Kiran Giovanyl & dkk, 2024. Pengaruh Kompetensi Spiritualitas Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Nilai-Nilai Moral Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 59-85.
- Situmorang Jonar T.H, 2022. *Mengenal Kepribadian Manusia*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Subianto Jito, 2013. Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Jurnal LPPG*, 31-52.
- Sitompul Baginda, 2023. Implementasi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Masa Yesus di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1-9.
- Sudjana, 2017. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno, S.J Paul, 2019. *Spiritualitas Guru*. Yogyakarta: Kanisius PT.
- Thomas Lickona, 2012. *Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, A. Muri, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zebua Sitepanus & dkk, 2024. Spiritualitas Petugas Pastoral dalam Karya Pelayanan Pastoral Awam. *Journal New Light*, 21-30.